



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 2454-2470

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Bibliometrik Perkembangan Publikasi Program Kewirausahaan Bagi Pensiunan Tentara Tahun 2000-2025

Tedyansyah^{1✉}, Muliahadi Tumanggor², Suwito³

Universitas Pertahanan

Email: tedyan83@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jurnal yang telah diterbitkan mengenai aspek kewirausahaan (*entrepreneurship*) bagi tentara yang telah mengalami pensiun serta menjelaskan sifat dari penelitian-penelitian tersebut. Metode analisis bibliometrik diterapkan dalam studi ini untuk menyelidiki karakteristik publikasi dalam sektor *entrepreneurship* bagi veteran serta untuk memahami tren penelitian di area ini. Setelah melakukan penyaringan data dari database Scopus, diperoleh sebanyak 33 publikasi yang relevan. Publikasi-publikasi ini akan dianalisis menggunakan metode analisis bibliometrik dengan memanfaatkan berbagai aplikasi, yang mencakup tren publikasi, sitasi, distribusi jurnal, inovasi, institusi pendidikan tinggi, serta fokus penelitian yang berkaitan dengan kewirausahaan bagi veteran dalam rentang waktu 2000 hingga 2025. Microsoft Excel dan Harzing's Publish or Perish akan digunakan untuk menghitung nilai h-index dan g-index, serta untuk mengumpulkan informasi lain terkait sitasi. VOSviewer akan berfungsi untuk memvisualisasikan kemunculan kata kunci yang mencerminkan fokus penelitian, serta untuk mengidentifikasi metode dan materi pembelajaran yang menjadi perhatian dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil dan analisis yang telah disebutkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan jumlah publikasi mengenai kewirausahaan (*entrepreneurship*) bagi pensiunan tentara dari tahun 2000 hingga tahun 2025. Tahun 2023 tercatat sebagai tahun dengan jumlah publikasi tertinggi dan juga tahun 2011 menjadi tahun dengan jumlah pengutipan tertinggi dengan total 192 kutipan.

Kata Kunci: *Bibliometrik, Entrepreneurship, Kewirausahaan, Pensiunan Tentara*

Abstract

This study aims to identify published journals on aspects of entrepreneurship for retired soldiers and to explain the nature of these studies. Bibliometric analysis methods are applied in this study to investigate the characteristics of publications in the entrepreneurship sector for veterans and to understand research trends in this area. After filtering data from the Scopus database, 33 relevant publications were obtained. These publications will be analyzed using bibliometric analysis methods by utilizing various applications, including publication trends, citations, journal distribution, innovation, higher education institutions, and research focuses related to entrepreneurship for veterans in the period 2000 to 2025. Microsoft Excel and Harzing's Publish or Perish will be used to calculate h-index and g-index values, as well as to collect other information related to citations. VOSviewer will function to visualize the emergence of keywords that reflect the focus of the research, as well as to identify learning methods and materials that are of concern in this study. Based on the results and analysis mentioned previously, it can be concluded that there is an increase in the number of publications on entrepreneurship for retired soldiers from 2000 to 2025. 2023 was recorded as the year with the highest number of publications and 2011 was also the year with the highest number of citations with a total of 192 citations. *Keywords: Bibliometrics, Entrepreneurship, Entrepreneurship, Retired Soldiers*

PENDAHULUAN

Di tengah tekanan ekonomi yang semakin berat dan berkurangnya kesempatan kerja, kewirausahaan menjadi salah satu pilihan yang paling ampuh untuk berkontribusi dalam memulihkan ekonomi masyarakat. Kewirausahaan dianggap mampu menjadi penopang perekonomian di Indonesia yang dapat diandalkan, karena sifatnya yang fleksibel serta sanggup bertahan dalam tekanan ekonomi apa pun, karenanya semakin banyak orang yang terlibat dalam usaha, semakin cepat pula roda ekonomi suatu negara berputar.

Joseph Schumpeter (1934), seorang ekonom yang mengembangkan teori pertumbuhan ekonomi, berpendapat bahwa pengusaha memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi melalui penciptaan inovasi, peluang kerja, dan peningkatan kesejahteraan. Sektor usaha yang diciptakan oleh pengusaha akan mendukung kemajuan dalam berbagai sektor produktif. Semakin banyak jumlah pengusaha dalam sebuah negara, semakin tinggi pula laju pertumbuhan ekonomi negara tersebut.

Jika kita hubungkan informasi di atas dengan potensi wirausaha baru yang dimiliki oleh Indonesia yang mana salah satunya adalah potensi pensiunan tentara sebagai wirausahawan, maka hal yang harus diperhatikan dan dilaksanakan secara berkelanjutan oleh Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan juga Badan Usaha Milik Negara adalah bagaimana menyiapkan program pelatihan kewirausahaan yang dapat diberikan

kepada militer aktifnya sebagai persiapan menjelang masa pensiun. Dengan demikian, ketika masa aktif para tentara ini berakhir, mereka bisa lebih mandiri dalam memastikan keberlanjutan kehidupan mereka sendiri sebagai sumbangsih bagi potensi ekonomi negara. Saat ini, para pensiunan TNI menghadapi tantangan besar dalam mencari kegiatan alternatif untuk mengisi waktu luang mereka, terutama mengingat kenyataan bahwa pensiun mereka cenderung lebih rendah dibandingkan gaji yang mereka terima saat masih bertugas sebagai tentara (Tedyansyah et al., 2025).

Lebih lanjut, menurut pendapat Hope, Oh dan Mackin (2011) dalam (Tedyansyah et al., 2025) mereka berargumen bahwa pensiunan tentara memiliki kemungkinan lebih besar untuk melakukan aktivitas wirausaha dibandingkan dengan orang lain yang bekerja karena pensiun yang mereka terima lebih rendah dari gaji mereka saat mereka masih aktif bertugas sebagai tentara. Menghadapi situasi seperti ini, pilihan untuk tetap memiliki penghasilan menjadi opsi tertinggi yang dapat diputuskan bagi para pensiunan tentara. Akan tetapi ada perasaan yang menghantui para pensiunan tentara ini yaitu bagaimana mengelola usaha yang berhasil dan efektif sedangkan ketika masa aktif mereka tidak pernah mengalami pengetahuan maupun pengalaman dalam mengelola sebuah usaha atau pengalaman dalam melakukan investasi didalam bidang usaha.

Menurut (Fallon, 2022), yang melakukan studi mengenai beberapa perusahaan yang dioperasikan oleh veteran angkatan bersenjata Amerika, ia menyimpulkan bahwa mantan anggota militer sangat sesuai dan memiliki kemampuan untuk menjalankan usaha. Ia juga menambahkan bahwa selama masa dinas, para prajurit ini memperoleh berbagai keterampilan yang krusial dalam dunia kewirausahaan. Mereka diajarkan bagaimana cara membangun dan memimpin sebuah tim, menangani masalah dengan cepat dan efisien, serta menyelesaikan pekerjaan meskipun dalam situasi yang sangat menegangkan. Saat ini, banyak veteran militer yang memilih untuk memulai usaha mereka sendiri.

Dalam sebuah penelitian mengenai Harapan dan Aspirasi Wirausaha untuk Pensiunan tentara Sri Lanka yang dilakukan oleh (Quarters et al., 2016), ditemukan bahwa transisi kembali ke kehidupan sipil setelah pensiun membawa berbagai kesempatan dan tantangan baru bagi mantan tentara. Sejumlah pensiunan telah menyiapkan rencana baru untuk aktivitas apa yang akan mereka lakukan setelah pensiun, tetapi banyak juga yang merasa bingung mengenai kegiatan atau pekerjaan yang paling sesuai untuk diambil dalam menjalani kehidupan sehari-hari sebagai warga sipil setelah purna tugas.

Hal lain yang disampaikan oleh (M. Wang et al., 2011) bahwa pensiun merupakan suatu proses yang berkembang sepanjang waktu, di mana kondisi kesejahteraan seseorang

dipengaruhi oleh sumber daya yang ada serta perubahan tersebut seiring berjalannya waktu. Ini adalah suatu teori yang diajukan sebagai kerangka kerja integratif yang relevan untuk menganalisis pensiun serta peralihan ke dunia kewirausahaan dan cara-cara yang mendasari bagaimana pelatihan berdampak pada fase pensiun.

Faktor-faktor pada berbagai level, termasuk individu, keluarga, pekerjaan, organisasi, dan elemen makro, diperkirakan berpengaruh terhadap ketersediaan serta perubahan sumber daya personal, yang berfungsi sebagai pendorong perubahan dalam kualitas hidup. Sumber daya emosional, motivasi, sosial, fisik, kognitif, dan finansial dianggap sangat penting dalam proses ini. Sumber daya dilihat sebagai alat atau aset yang dapat dimanfaatkan untuk menghadapi tantangan yang muncul selama masa transisi. Sumber daya dianggap sebagai faktor penting karena memengaruhi kondisi di masa pensiun dan menentukan kemampuan individu secara fisik dan finansial. Sebagai contoh, seseorang yang kekurangan sumber daya finansial dan memiliki kesehatan yang buruk mungkin akan kesulitan mempertahankan gaya hidup yang sama seperti sebelum pensiun dan mungkin terbatas dalam menjalani aktivitas baru saat pensiun. Peningkatan jumlah sumber daya diharapkan bisa mengurangi masalah penyesuaian serta memperbaiki kualitas hidup (M. Wang et al., 2011).

Kalau kita tarik benang merah dalam konteks di Indonesia, dapat kita temui beberapa contoh purnawirawan TNI yang berhasil dalam menjalani peran baru sebagai wirausahawan dan ini dikategorikan sebagai contoh terbaik karena para wirausahawan pensiunan TNI ini berhasil dalam mengelola sebuah bisnis atau menjadi komisaris di beberapa perusahaan besar. Ada beberapa contoh mengenai sejumlah purnawirawan TNI menjajal peruntungannya di dunia bisnis usai tak lagi aktif sebagai militer. Ada yang mengelola sebuah bisnis berkaitan dengan energi, perusahaan otomotif, maupun menjabat sebagai komisaris di beberapa perusahaan milik negara (BUMN). Atau ada juga contoh menarik dari seorang pensiunan TNI yang memiliki usaha kebun pertanian dan mengelola belasan hektar lahan untuk digunakan sebagai destinasi wisata, kebun pertanian, pembiakan sapi dan kambing serta untuk lahan produktif lainnya. Usaha ini secara gigih dilakukan walaupun pernah mengalami pasang surut, tetapi pensiunan TNI ini tetap melakukan usaha yang terbaik hingga bisnis yang dijalankannya sekarang sudah membuahkan hasil. Contoh ini dimuat dalam artikel (Persatuan Purnawirawan Angkatan Darat, 2022).

Terkait dengan hal yang telah peneliti sajikan dalam argumen diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jurnal yang telah diterbitkan mengenai aspek kewirausahaan (*entrepreneurship*) bagi tentara yang telah mengalami pensiun serta

menjelaskan sifat dari penelitian-penelitian tersebut. Pilihan yang peneliti ambil dalam mengidentifikasi jurnal apa sajakah yang telah terpublikasi sehingga nantinya peneliti dapat menarik benang merah dalam menjawab pertanyaan dari tujuan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis Bibliometrik. Metode analisis bibliometrik diterapkan dalam studi ini untuk menyelidiki karakteristik publikasi dalam sektor *entrepreneurship* bagi pensiunan tentara serta untuk memahami tren penelitian di area ini.

Bibliometrik adalah sebuah analisis menggunakan metode statistik untuk mengkaji publikasi (Phoong et al., 2022); (W. Wang et al., 2024); (Zhang et al., 2019). Bibliometrik berfungsi sebagai dasar untuk mengidentifikasi publikasi yang paling terkenal dan berpengaruh dalam suatu bidang tertentu (Zyoud et al., 2023). Bibliometrik adalah sebuah pendekatan riset yang menyediakan data yang sangat mendalam dengan mengintegrasikan sains, matematika, dan statistik untuk melakukan analisis pengetahuan secara kuantitatif (Zhang et al., 2019). Jadi, bibliometrik merupakan teknik statistik yang memuat data mengenai publikasi yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi publikasi di area tertentu.

Menurut (Zyoud et al., 2017), menjelaskan bahwa dalam studi bibliometrik, data dianalisis melalui indeks-indeks yang bersifat kualitatif dan kuantitatif seperti: tahun terbit, afiliasi, jenis dokumen, negara asal, kategori subyek, nama jurnal, bahasa penerbit, kolaborasi, dan pola kutipan.

Masih terdapat banyak sumber informasi selain Scopus yang dapat dimanfaatkan untuk penelitian selanjutnya, termasuk data dari situs-situs ilmu pengetahuan dan berbagai sumber lainnya bisa ditambahkan (Santosa et al., 2021). Oleh karena itu, dalam studi ini, peneliti memanfaatkan *metadata* yang bersumber dari *database Dimensions*. Menurut (Rusydia et al., 2020), *Dimensions* merupakan indeks alternatif di mana setiap artikel memiliki *digital object identifier (DOI)*. Berdasarkan penjelasan (Sovacool et al., 2022), *Dimensions* adalah sebuah *database* yang mencakup jutaan penelitian dari 6 juta hibah dan 142 juta paten. Sementara itu, menurut (Khakimova et al., 2021), *database Dimensions* digunakan untuk menganalisa berbagai referensi dan kolaborasi penulisan. Peneliti mengumpulkan serta menganalisa data dari *database Dimensions* tersebut dengan menggunakan analisis bibliografi yang bersifat deskriptif dan evaluatif. Salah satu manfaat menggunakan data yang berbasis *database Dimensions* yaitu data yang diperoleh berasal dari *metadata* portal *Dimensions*, lalu diproses untuk memaksimalkan, menganalisis, dan memvisualisasikan (tabel dan grafik) dari data yang sudah diunduh. Salah satu keuntungan fitur data yang ada di portal ini dalam format RIS dan CSV (mendukung *Spreadsheet*,

VOSviewer, dan *CiteSpace*) adalah kemampuan untuk mengidentifikasi tren serta menganalisis sitasi artikel dari berbagai disiplin ilmu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan publikasi yang berkaitan dengan kewirausahaan (*entrepreneurship*) dalam konteks pendidikan dan pelatihan, terutama bagi pensiunan tentara, dan untuk memvisualisasikannya dalam bentuk bibliometrik yang secara rentang waktu penulis ambil dari tahun 2000 sampai tahun 2025. Kebaruan dari penelitian ini dapat dilihat dari hubungan dan keterikatan diantara kata kunci yang ditampilkan pada aplikasi *VOSviewer*. Hal ini penulis anggap penting karena penelitian yang berbicara mengenai aspek kewirausahaan pada pensiunan tentara masih amat jarang diteliti, terkait penggunaan analisis bibliometrik dalam tulisan ini harapannya akan membantu peneliti selanjutnya untuk mengidentifikasi tren penelitian terbaru, topik dominan apa yang banyak muncul serta celah keilmuan apa yang dapat diisi selanjutnya.

Selain itu, implikasi positif lainnya yang dapat diambil oleh pemerintah dan institusi TNI terkait penelitian ini jika dilanjutkan adalah pemerintah dan institusi militer dapat membuat kebijakan penyusunan modul pelatihan kewirausahaan berdasarkan tema dan konsep yang terbukti efektif secara global, pun juga pemerintah dapat merumuskan kebijakan insentif dan dukungan khusus bagi pensiunan tentara untuk dapat berwirausaha.

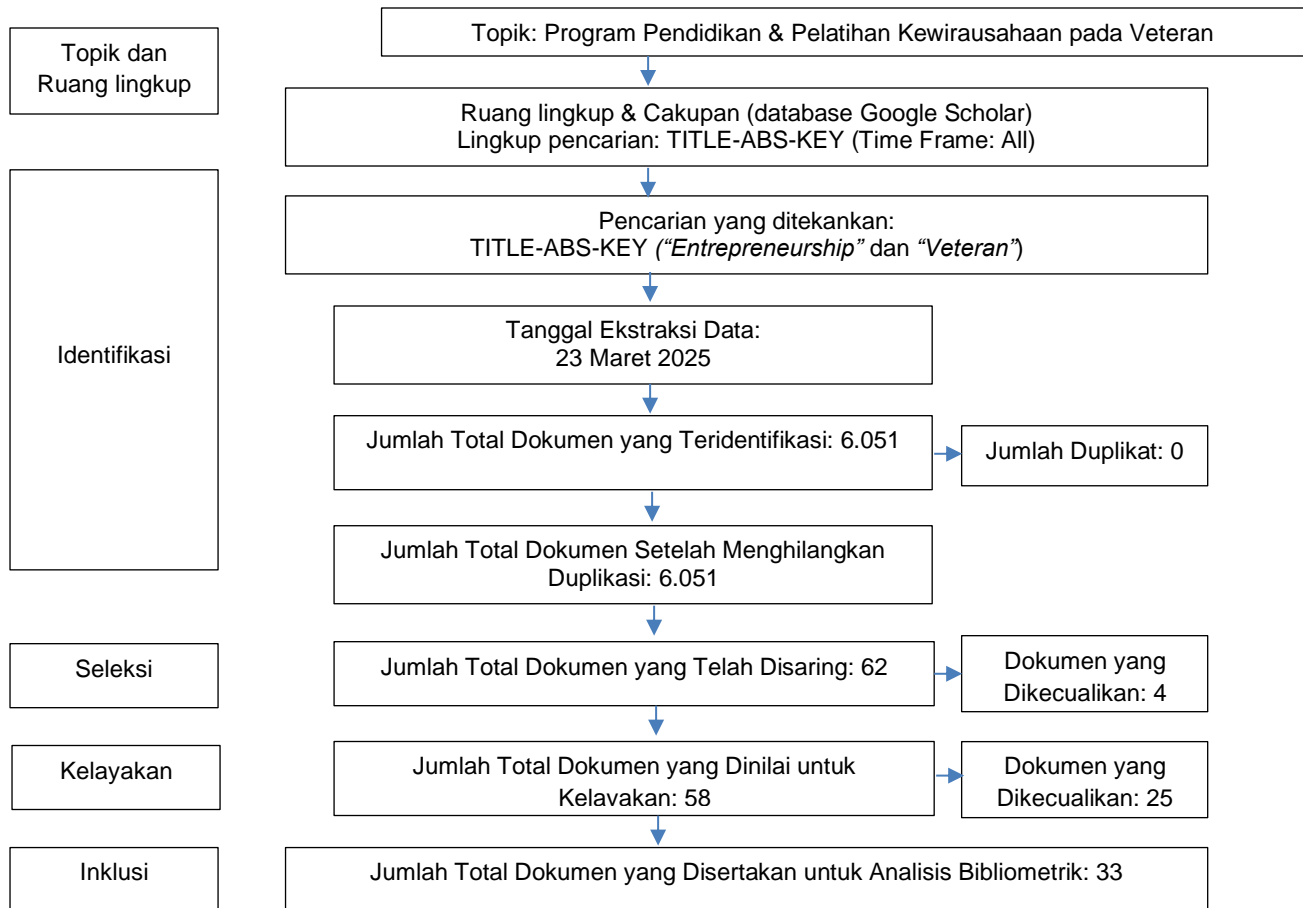
Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tentang program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan (*entrepreneurship*) pada pensiunan tentara dengan menggunakan database Scopus tahun 2000-2025. Pertanyaan peneliti terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tren publikasi apa yang berkaitan dengan program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan (*entrepreneurship*) bagi pensiunan tentara?
2. Tren sitasi apa yang berhubungan dengan program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan (*entrepreneurship*) bagi pensiunan tentara?
3. Bagaimana peringkat jurnal yang berkaitan dengan program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan (*entrepreneurship*) bagi pensiunan tentara?
4. Seperti apa pemetaan distribusi publikasi dan hubungan antar negara yang terkait dengan program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan (*entrepreneurship*) bagi tentara purna tugas (veteran)?
5. Apa saja fokus penelitian dan kebaruan mengenai program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan (*entrepreneurship*) bagi tentara purna tugas (veteran)?

METODE PENELITIAN

Metode analisis bibliometrik yang bersifat deskriptif diterapkan oleh peneliti dalam penulisan artikel ini, sedangkan data yang digunakan diperoleh dari *database* Scopus yang telah melalui beberapa tahap penyempurnaan.

Menurut pendapat (Moher et al., 2009), terdapat empat langkah kunci dalam proses pengumpulan data, yang meliputi identifikasi, seleksi, kelayakan, dan inklusi. Proses tersebut dapat dilihat dalam Gambar 1.



Gambar 1: Tahapan Pengumpulan Data

Tahap awal yang dilakukan peneliti untuk proses identifikasi dimulai dengan memasukkan kata kunci ke dalam pencarian di *database* Scopus. Alur pengumpulan data ditunjukkan oleh panah. *String* pencarian dapat dilihat pada Gambar 1. Dari tahap awal ini, peneliti mengumpulkan sebanyak 6.051 publikasi. Selanjutnya, peneliti melanjutkan ke tahap kedua, di mana dilakukan penyaringan. Dalam proses penyaringan, peneliti menetapkan kriteria bahwa artikel yang diterima harus berbahasa Inggris, diterbitkan dalam jurnal atau makalah konferensi, dan relevan dalam bidang kewirausahaan (*entrepreneurship*). Setelah penyaringan selesai, jumlah publikasi yang tersisa berkurang menjadi 62. Proses kelayakan

dilakukan setelah penyaringan, di mana peneliti memeriksa secara manual publikasi tersebut didapatkanlah publikasi yang ada sebanyak 58. Dalam pengecekan ini, peneliti memastikan bahwa artikel yang ada membahas topik program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan (*entrepreneurship*) untuk tentara purna tugas (veteran), dan artikel-artikel yang tidak relevan akan dikeluarkan dari proses selanjutnya. Setelah penilaian kelayakan, terdapat 33 publikasi yang memenuhi kriteria dan siap untuk melanjutkan ke tahap inklusi.

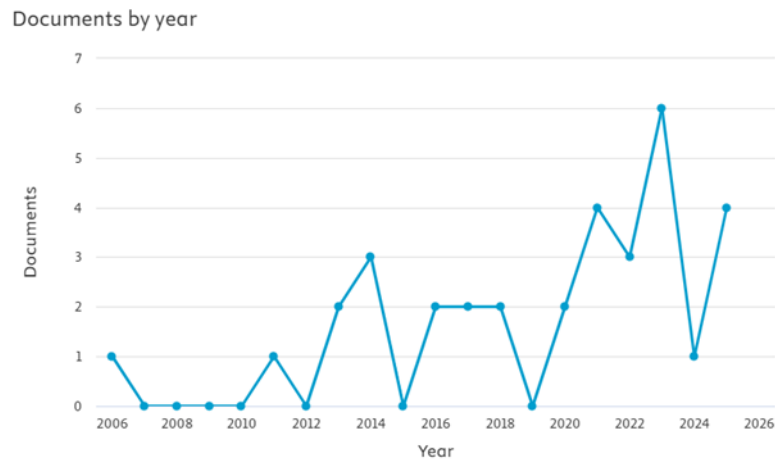
HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penyaringan data dari database Scopus, diperoleh sebanyak 33 publikasi yang relevan. Publikasi-publikasi ini akan dianalisis menggunakan metode analisis bibliometrik dengan memanfaatkan berbagai aplikasi, yang mencakup tren publikasi, sitasi, distribusi jurnal, inovasi, institusi pendidikan tinggi, serta fokus penelitian yang berkaitan dengan kewirausahaan bagi veteran dalam rentang waktu 2000 hingga 2025. Data yang diambil dari *database* Scopus akan disimpan dalam dua format yang berbeda: pertama, dalam format CSV, dan kedua, dalam format RIS. Data dalam format CSV akan di analisis menggunakan VOSviewer, sementara data dalam format RIS akan diolah dengan perangkat lunak Harzing's Publish or Perish.

Analisis kecenderungan publikasi dan sitasi dalam penelitian kewirausahaan bagi veteran akan dilakukan berdasarkan tahun terbit, serta distribusi jurnal akan di evaluasi berdasarkan nilai kuartilnya. Microsoft Excel dan Harzing's Publish or Perish akan digunakan untuk menghitung nilai h-index dan g-index, serta untuk mengumpulkan informasi lain terkait sitasi. VOSviewer akan berfungsi untuk memvisualisasikan kemunculan kata kunci yang mencerminkan fokus penelitian, serta untuk mengidentifikasi metode dan materi pembelajaran yang menjadi perhatian dalam penelitian ini. Selain itu, Microsoft Excel juga akan digunakan untuk menampilkan distribusi peringkat jurnal.

Tren publikasi apa yang berkaitan dengan program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan (*entrepreneurship*) bagi tentara purna tugas (veteran)

Tren publikasi yang berkaitan dengan program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan (*entrepreneurship*) bagi veteran dari tahun 2000 – 2025 dapat dilihat di Gambar 2.



Gambar 2. Tren Publikasi

Berdasarkan Gambar 2 di atas, terlihat bahwa tahun 2023 mencatat jumlah publikasi tertinggi dalam bidang ini, dengan enam artikel yang diterbitkan. Peningkatan yang signifikan terjadi antara tahun 2015 hingga 2023, di mana tidak ada publikasi yang terdaftar pada tahun 2015, diikuti oleh empat publikasi pada tahun 2021, dan enam publikasi pada tahun 2023. Meskipun terdapat tren peningkatan jumlah publikasi terkait penelitian program kewirausahaan (*entrepreneurship*) bagi veteran dari tahun 2000 hingga 2025, masih terdapat beberapa tahun, seperti 2007, 2008, 2009, 2010, 2012, 2015 dan 2019, di mana tidak ada publikasi yang diterbitkan sama sekali.

Tren sitasi apa yang berkaitan dengan program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan (*entrepreneurship*) bagi tentara purna tugas (veteran)

Publikasi yang berkaitan dengan area ini telah terdeteksi sejak tahun 2000 dimana telah diterbitkan 2 dokumen. Tren kutipan dapat dilihat pada tabel 1 dibawah sebagai berikut.

Tabel 1. Tren Kutipan

Year	TP	TC	NCP	h	g
2025	4	7	1	1	2
2024	0	0	0	0	0
2023	6	12	4	2	3
2022	3	19	2	2	3
2021	4	16	2	1	4
2020	2	9	2	2	2
2018	2	22	2	2	2
2017	2	8	2	2	2

2016	2	44	2	2	2
2014	3	38	3	2	3
2013	2	49	2	2	2
2011	1	192	1	1	1
2006	1	85	1	1	1

Catatan: TP = Total Publikasi, TC = Total Sitasi, NCP = Angka Publikasi yang di sitasi, h = h-index, dan g = g-index

Dalam tabel 1, pola sitasi terlihat melalui nilai NCP, dengan puncak NCP terjadi pada tahun 2023, yaitu NCP = 4, diikuti oleh tahun 2014 dengan NCP = 3. Namun, ketika mempertimbangkan total sitasi (TC), publikasi tahun 2011 menunjukkan angka sitasi tertinggi di antara tahun-tahun lainnya, dengan 192 kali kutipan. Ini menunjukkan bahwa tahun 2011 adalah tahun yang paling berpengaruh di bidang ini. Pola kutipan juga dapat dianalisis melalui h-index dan g-index. Tahun 2019 mencatatkan h-index dan g-index tertinggi, yaitu h-index = 2 dan g-index = 4. Penelitian tentang kewirausahaan (entrepreneurship) bagi veteran dari tahun 2000 hingga 2025 dapat diamati melalui beberapa indikator. Publikasi tahun 2011 menonjol dengan jumlah sitasi tertinggi, sedangkan sebaran nilai h-index sebesar 2 merata didapatkan dari tahun 2013, 2013, 2016, 2017, 2018, 2020, 2022 dan 2023 adapun nilai g-index tertinggi didapatkan pada tahun 2021.

Tabel 2. Jurnal dengan Jumlah Sitasi Tertinggi

No	Penulis (Tahun)	Judul	Sumber	Sitasi
1	Haynie, J.M., & Shepherd, D. (2011)	Toward a theory of discontinuous career transition: Investigating career transitions necessitated by traumatic life events	<i>Journal of Applied Psychology</i>	192
2	Garvin, D.A., & Levesque, L.C. (2006)	Meeting the challenge of corporate entrepreneurship	<i>Harvard Business Review</i>	85
3	Shaheen, G.E. (2016)	Inclusive Entrepreneurship": A Process for Improving Self-Employment for People with Disabilities	<i>Journal of Policy Practice</i>	28
4	Mosakowski, E., Calic, G., & Earley, P.C. (2013)	Cultures as learning laboratories: What makes some more effective than others	<i>Academy of Management</i>	28

			<i>Learning and Education</i>	
5	Kerrick, S.A., et al (2014)	Military veterans marching towards entrepreneurship: An exploratory mixed methods study	<i>International Journal of Management Education</i>	23
6	Hoppenfeld, J., et al (2013)	Librarians and the entrepreneurship bootcamp for veterans: Helping disabled veterans with business research	<i>Journal of Business and Finance Librarianship</i>	21
7	Khan, S., et al (2018)	Entrepreneurial impact sourcing: a conceptual framework of social and commercial institutional logics	<i>Information Systems Journal</i>	20

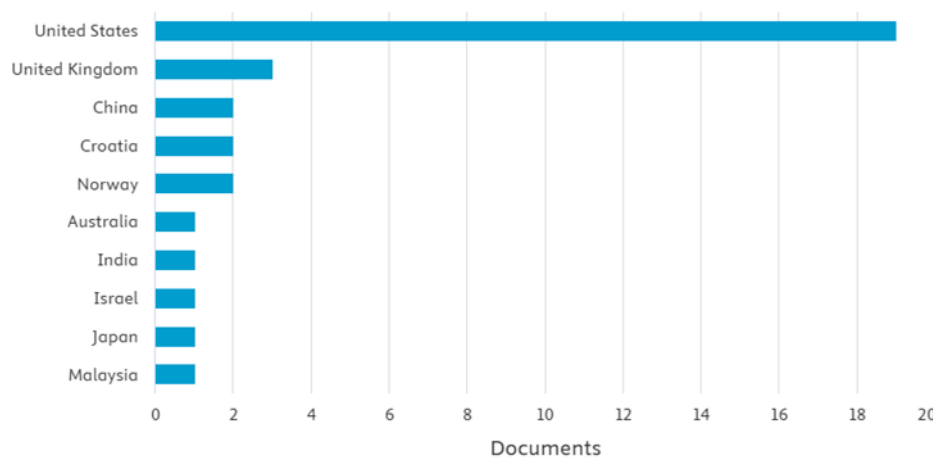
Pada tabel 2 di atas, terlihat bahwa penelitian dengan jumlah sitasi tertinggi berasal dari (Haynie & Shepherd, 2011). Penelitian oleh (Haynie & Shepherd, 2011) banyak dirujuk karena membahas keterkaitan rumit antara pengalaman traumatik yang dialami oleh para mantan tentara dan pergeseran mereka ke dalam dunia kewirausahaan, menyoroti pentingnya adanya dukungan yang tepat dan pemahaman mengenai tantangan-tantangan yang khas bagi mereka. Penelitian ini menggunakan kombinasi yang kuat dari metode kualitatif, termasuk beberapa studi kasus, pengumpulan data ekstensif dari berbagai sumber, dan pelacakan longitudinal kemajuan peserta, untuk mengeksplorasi kompleksitas transisi karir bagi veteran setelah peristiwa traumatis.

Penelitian kedua yang paling banyak dirujuk pada tahun 2006 adalah karya (Garvin & Levesque, 2006) dengan judul "*Meeting the challenge of corporate entrepreneurship*", artikel ini bertujuan untuk penulis menguraikan berbagai kesulitan yang harus dihadapi oleh para veteran ketika ingin mengembangkan usahanya, biasanya dilema yang dihadapi dalam hal ketika mereka mengejar inisiatif baru, serta reaksi tidak efektif yang sering muncul sebagai respons terhadap tantangan tersebut. Mereka menyatakan bahwa usaha yang dilakukan harus mengambil tiga langkah penyesuaian: Membangun strategi dengan pendekatan percobaan, termasuk mengurangi opsi yang ada, belajar dari contoh kecil, memanfaatkan prototipe untuk menguji model bisnis, memantau kemajuan dengan menggunakan metrik yang tidak berbasis finansial, dan mengenali kapan serta bagaimana menghentikan proyek baru. Menemukan kombinasi optimal antara proses operasional lama dan baru dengan menempatkan tim pada inisiatif baru yang diberdayakan oleh individu

yang berpengalaman, memodifikasi pola pikir para veteran, mengetahui kemampuan mana yang harus ditingkatkan dan mana yang harus diperoleh, serta memastikan bahwa bisnis lama dan baru saling bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan operasional. Tabel 2 di atas juga mencantumkan jurnal-jurnal yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian lebih lanjut yang mengkaji tema serupa dalam bidang ini, salah satunya adalah jurnal "International Journal of Management Education".

Pemetaan Distribusi Publikasi dan Hubungan Antar Negara

Publikasi yang berkaitan dengan program kewirausahaan (*entrepreneurship*) bagi veteran dari tahun 2000 hingga 2025 telah ditulis dari berbagai negara. Terdapat 17 negara yang telah menerbitkan artikel di bidang ini. Untuk itu, peneliti menampilkan distribusi negara-negara tersebut pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Pemetaan Sebaran Publikasi

Pada Gambar 3, terlihat bahwa Amerika Serikat telah menerbitkan 19 dokumen yang berkaitan dengan kewirausahaan (*entrepreneurship*) bagi veteran, menjadikannya sebagai jumlah publikasi tertinggi di antara negara-negara lain, sementara Inggris menempati urutan kedua dengan 3 publikasi. Jika dilihat dari perspektif benua, semua benua telah menerbitkan dokumen-dokumennya kecuali benua Antartika dan Australia, dan benua Amerika tercatat sebagai benua dengan publikasi terbanyak, yaitu lebih dari 19 dokumen, yang merupakan sekitar 85 persen dari total publikasi terkait kewirausahaan (*entrepreneurship*) bagi veteran.

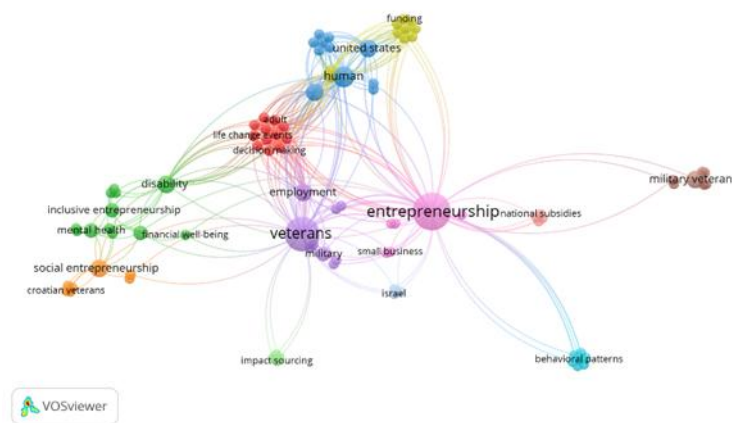


Gambar 4. Pola Hubungan Antar Negara

Gambar 4 menunjukkan hubungan antara negara dalam penelitian kewirausahaan (*entrepreneurship*) bagi veteran. Terlihat bahwa Amerika memiliki sejumlah kerjasama dengan berbagai negara, mencapai 7 tautan dan juga tercatat memiliki total kekuatan tautan sebesar 92. Ini mengindikasikan bahwa Amerika Serikat bukan hanya pemimpin dalam publikasi, tetapi juga menonjol dalam tingkat kolaborasi yang tinggi dibandingkan negara-negara lain.

Apa saja fokus penelitian dan kebaruan mengenai program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan (*entrepreneurship*) bagi tentara purna tugas (veteran)

Penelitian mengenai kewirausahaan (*entrepreneurship*) bagi veteran antara tahun 2000 hingga tahun 2025 terklasifikasi menjadi 12 kluster. Kelompok atau kluster ini disajikan melalui aplikasi VOSviewer yang mengilustrasikan perhatian penelitian di area ini.



Gambar 5. Network Visualization

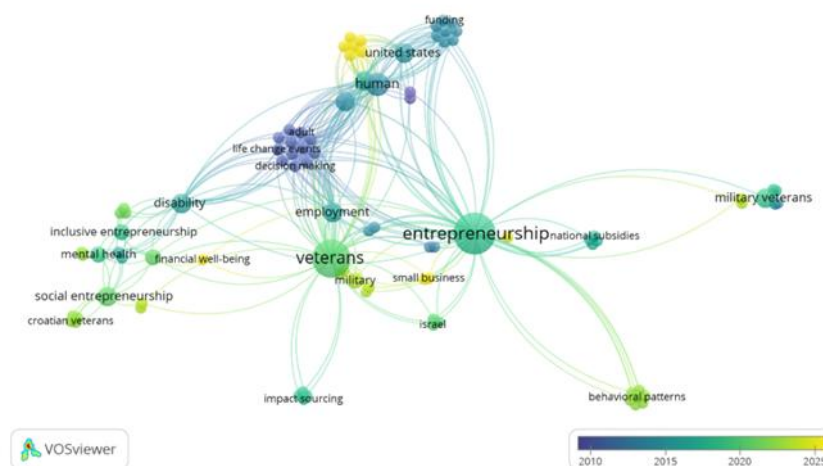
Dari gambar 5, terlihat 91 elemen dan 12 variasi warna yang ditampilkan di aplikasi VOSviewer, warna-warna ini merepresentasikan distribusi fokus riset terkait kewirausahaan (*entrepreneurship*) bagi veteran antara tahun 2000 hingga tahun 2025. Fokus riset pertama ditunjukkan dengan kata kunci dalam lingkaran yang berwarna merah yang terdiri dari 12 elemen. Kata kunci yang memiliki lingkaran terbesar adalah orang dewasa, pengambilan keputusan, momen perubahan diri dan aspek psikologi menandakan bahwa kata kunci ini menjadi pusat perhatian riset pertama.

Fokus riset kedua adalah kata kunci yang berada di lingkaran hijau, terdiri dari 12 item, dengan istilah kebebasan finansial, kewirausahaan inklusif, kewirausahaan pensiunan tentara yang memiliki lingkaran yang lebih besar daripada yang lainnya. Ini menunjukkan bahwa kata kunci tersebut merupakan inti dari riset kedua.

Fokus penelitian ketiga adalah lingkaran berwarna biru, yang terdiri dari 11 elemen dengan kata kunci pendidikan, personel tentara, pensiunan tentara dan pelatihan. Keempat istilah ini menjadi pusat perhatian riset ketiga.

Adapun fokus penelitian keempat adalah lingkaran berwarna hijau muda, yang terdiri dari 9 item, dengan istilah modal, pengalaman pribadi, pengembangan diri secara profesional, pensiunan tentara dan *workshop*.

Dari total 33 publikasi yang diakses oleh peneliti dari basis data Scopus saat ini, terungkap bahwa penelitian yang menerapkan pendekatan kualitatif lebih banyak dibandingkan dengan yang menggunakan pendekatan kuantitatif.



Gambar 6. Overlay Visualization

Dalam Gambar 6, warna yang ditampilkan menunjukkan tahun ketika kata kunci dipublikasikan. Ini berarti bahwa kata kunci berwarna biru adalah topik yang lebih tua sementara kata kunci berwarna kuning mewakili topik yang lebih baru yang terkait dengan penelitian kewirausahaan (*entrepreneurship*) bagi veteran antara tahun 2000 hingga tahun 2025. Topik baru untuk ruang ini meliputi pola perilaku, pensiunan tentara, pendidikan dan pelatihan serta kerangka kerja teori untuk kewirausahaan. Kebaruan dalam penelitian kewirausahaan (*entrepreneurship*) bagi veteran dapat dilihat dari hubungan antar kata kunci yang ada. Para peneliti mengidentifikasi kata kunci yang menjadi perhatian utama dalam penelitian ini dan tema baru untuk mengevaluasi aspek kebaruannya. Tema baru seperti pola perilaku belum secara langsung terhubung dengan kata kunci baru tematik lainnya seperti kewirausahaan inklusif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis yang telah disebutkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan jumlah publikasi mengenai kewirausahaan (*entrepreneurship*) bagi veteran dari tahun 2000 hingga tahun 2025. Tahun 2023 tercatat sebagai tahun dengan jumlah publikasi tertinggi dan juga tahun 2011 menjadi tahun dengan jumlah pengutipan tertinggi dengan total 192 kutipan. Penelitian ini terbagi ke dalam dua kategori, yaitu: 1) tentara purna tugas atau veteran; 2) program kewirausahaan (*entrepreneurship*). Topik yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini meliputi kewirausahaan (*entrepreneurship*), dengan pendekatan penelitian yang digunakan seperti metode kualitatif, yang telah menjadi tren dari 2000 hingga 2025 dengan total 70 kekuatan tautan. Tema baru dalam bidang ini yang dapat dijadikan penelitian lebih lanjut terdiri dari pola perilaku, pensiunan tentara, pendidikan dan pelatihan serta kerangka kerja teori untuk kewirausahaan. Selain itu, istilah *entrepreneurs* tidak berhubungan langsung dengan kewirausahaan inklusif dalam konteks kewirausahaan bagi veteran. Keterhubungan antara tema baru atau istilah yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan kata kunci lainnya mengindikasikan adanya inovasi yang bermanfaat untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fallon, J. (2022). *Goodbye, status quo: Reimagining the landscape of innovation*. Simon and Schuster.
- Garvin, D. A., & Levesque, L. C. (2006). Meeting the challenge of corporate entrepreneurship. In *Harvard Business Review* (Vol. 84, Issue 10).
- Haynie, J. M., & Shepherd, D. (2011). Toward a theory of discontinuous career transition: Investigating career transitions necessitated by traumatic life events. *Journal of Applied Psychology*, 96(3). <https://doi.org/10.1037/a0021450>
- Khakimova, A. K., Zolotarev, O. V., & Berberova, M. A. (2021). Coronavirus infection study: Bibliometric analysis of publications on COVID-19 using PubMed and Dimensions databases. *Scientific Visualization*, 12(5). <https://doi.org/10.26583/SV.12.5.10>
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., Altman, D. G., Antes, G., Atkins, D., Barbour, V., Barrowman, N., Berlin, J. A., Clark, J., Clarke, M., Cook, D., D'Amico, R., Deeks, J. J., Devereaux, P. J., Dickersin, K., Egger, M., Ernst, E., Gøtzsche, P. C., ... Tugwell, P. (2009). Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: The PRISMA statement. In *PLoS Medicine* (Vol. 6, Issue 7). <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1000097>
- Persatuan Purnawirawan Angkatan Darat. (2022). Pensiunan TNI Wayan Supadno Sukses Berbisnis Jeruk dan Sapi. <https://ppad-prosperity.id/pensiunan-tni-wayan-supadno-sukses-berbisnis-jeruk-dan-sapi/>
- Phoong, S. Y., Khok, S. L., & Phoong, S. W. (2022). The Bibliometric Analysis on Finite Mixture Model. *SAGE Open*, 12(2). <https://doi.org/10.1177/21582440221101039>
- Quarters, H., Lanka, S., Volunteer, A., Camp, A., & Lanka, S. (2016). *Entrepreneurial Aspirations and Expectations of Sri Lanka*.
- Rusydiana, A. S., Taqi, M., Firmansyah, I., Assalafiyah, A., & Kustiningsih, N. (2020). A Bibliometric Analysis of Islamic Accounting Research Indexed by Dimensions.ai. *Library Philosophy and Practice*, 2020.
- Santosa, E. B., Hadi, B., Subiyantoro, S., Irmade, O., & Sukmawati, F. (2021). Augmented Reality for Student Learning Media: A Bibliometric Analysis and Visualization. *Indonesian Journal of Instructional Media and Model*, 3(2). <https://doi.org/10.32585/ijimm.v3i2.2007>
- Sovacool, B. K., Daniels, C., & AbdulRafiu, A. (2022). Science for whom? Examining the data quality, themes, and trends in 30 years of public funding for global climate change and energy research. *Energy Research and Social Science*, 89.

<https://doi.org/10.1016/j.erss.2022.102645>

- Tedyansyah, Sundari, S., & Suwito. (2025). Entrepreneurship Training Program for the Indonesian National Army (TNI) and Its Relevance after Retirement : Opportunities and Challenges for Self-Reliance. 3(1), 29–42.
- Wang, M., Henkens, K., & van Solinge, H. (2011). A Review of Theoretical and Empirical Advancements. *American Psychologist*, 66(3), 204–213. <https://doi.org/10.1037/a0022414>
- Wang, W., Dong, X., Qu, J., Lin, Y., & Liu, L. (2024). Bibliometric Analysis of Microtia-Related Publications From 2006 to 2020. In *Ear, Nose and Throat Journal* (Vol. 103, Issue 1). <https://doi.org/10.1177/01455613211037641>
- Zhang, Q., Yue, Y., Shi, B., & Yuan, Z. (2019). A Bibliometric Analysis of Cleft Lip and Palate-Related Publication Trends From 2000 to 2017. *Cleft Palate-Craniofacial Journal*, 56(5). <https://doi.org/10.1177/1055665618807822>
- Zyoud, S. H., Shakhshir, M., Koni, A., Shahwan, M., Jairoun, A. A., & Al-Jabi, S. W. (2023). Olfactory and Gustatory Dysfunction in COVID-19: A Global Bibliometric and Visualized Analysis. *Annals of Otology, Rhinology and Laryngology*, 132(2). <https://doi.org/10.1177/00034894221082735>
- Zyoud, S. H., Waring, W. S., Al-Jabi, S. W., & Sweileh, W. M. (2017). Global research production in glyphosate intoxication from 1978 to 2015: A bibliometric analysis. *Human and Experimental Toxicology*, 36(10). <https://doi.org/10.1177/0960327116678299>.